

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Persero Di Bursa Efek Indonesia

Sri Rusiyati

STMIK Nusa Mandiri Jakarta
e-mail: sri.siq@nusamandiri.ac.id

Cara Sitasi: Rusiyati, S. (2018) 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Persero Di Bursa Efek Indonesia', *Moneter*, 5(2), pp. 171–176.

Abstract - This research aims to determine the effect of financial ratios on profitability at state banks in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research period is taken for 5 years starting from 2013 to 2017. Data collection in this research uses secondary data in the form of data collecting from the annual bank financial statement published on the Indonesia Stock Exchange and by each state-owned bank. The sample consisted of 4 state-owned banks i.e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero). The independent variables in this research is the financial ratio consisting of Net Interest Margin (NIM), Loan Deposit Ratio (LDR) and Operational Income to Operating Income (BOPO) which affect profitability, namely Return On Assets (ROA) as an independent variable, and the analysis has been done using multiple linear regression analysis. The result of this research shows that partially there is a positive and significant influence between NIM and LDR on ROA and there is a negative and significant influence between BOPO on ROA. Factors that affect on Profitability (ROA) can be explained by the independent variables of 98.2% caused by NIM, BOPO and LDR, while the remaining 1.8% is caused by other factors not included in this research such as inflation, monetary policy, exchange rate etc.

Keywords: NIM, BOPO, LDR, Profitabilitas, ROA

PENDAHULUAN

Persaingan di industri perbankan saat ini begitu ketat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah bank yang beroperasi di Indonesia antara lain ditunjukkan oleh kelompok Bank Persero atau Bank Pemerintah dengan Bank Umum Swasta Nasional yang terlihat dari besarnya jumlah total aset, penghimpunan dana pihak ketiga, dan pemberian kredit. Menghadapi persaingan yang ketat, meningkatkan dan menjaga kinerja perusahaan merupakan suatu tuntutan untuk dapat bertahan di industri perbankan.

Dalam rangka transparansi kondisi keuangan sesuai peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PBI/2012, bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan, yang terdiri atas: Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Publikasi Lain. Laporan keuangan bank menunjukkan kinerja keuangan bank dan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode (Rusiyati, 2018).

Informasi keuangan dalam laporan keuangan agar dapat bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan diperlukan analisis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas atau rentabilitas.

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dimana tujuan dari setiap perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan. Faktor rentabilitas merupakan faktor terpenting bagi para kreditur karena merupakan jaminan utama bagi para kreditur.

Menurut Kasmir dalam (Jumhana, 2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan

Hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Menurut (Wibowo & Syaichu, 2013) dikatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negative terhadap ROA sedangkan variable CAR, NPF, Inflasi dan Suku Bunga tidak berpengaruh.

Menurut (Eng, 2013) dikatakan bahwa NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR secara bersama-sama ternyata berpengaruh signifikan, sehingga dapat diyakini memainkan peranan yang cukup penting dalam menentukan perubahan ROA.

Menurut (Yatiningsih, 2015) menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan dan dominan terhadap ROA. Variabel BOPO, LDR, dan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Menurut (Harun, 2016) bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA/Return On Asset, NIM/Net Interest Margin tidak berpengaruh terhadap ROA/Return On Asset, Efisiensi operasi BOPO/Biaya Operasional terhadap Pendapatan

Operasional berpengaruh signifikan terhadap ROA/Return On Asset.

Menurut (Avrita & Pangestuti, 2016) dikatakan bahwa variabel LDR berpengaruh tidak signifikan dan negative terhadap variabel ROA pada bank go public dan LDR berpengaruh signifikan negative terhadap variable ROA pada bank non go public, NIM berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA pada bank go public dan NIM berpengaruh tidak signifikan positif terhadap variabel ROA pada bank non go public, BOPO berpengaruh signifikan negative terhadap variabel ROA pada bank go public dan BOPO berpengaruh signifikan negative terhadap variabel ROA pada bank non go public.

Menurut (Avrita & Pangestuti, 2016) menyatakan berdasar hasil pengujian hipotesis 3a menunjukkan bahwa pada bank go public variabel LDR berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap variabel ROA pada bank go public, berdasar hasil pengujian hipotesis 3b menunjukkan bahwa pada bank non go public variabel LDR berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA pada bank non go public, berdasar hasil pengujian hipotesis 5a menunjukkan bahwa pada bank go public variabel BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA pada bank go public.

Menurut (Suwandi & Oetomo, 2017) dikatakan bahwa Hipotesis yang menyatakan bahwa variable bebas BOPO berpengaruh negative terhadap variable terikat ROA adalah diterima dan Hipotesis yang menyatakan bahwa variable bebas loan to deposit ratio berpengaruh positif terhadap variable terikat return on assets adalah ditolak.

Hal-hal sebagaimana diuraikan diatas yang melatar belakangi peneliti untuk membahas lebih jauh mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas pada bank persero di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini ditekankan pada informasi keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan tahunan bank persero yang terdaftar di Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi dan korelasi berganda yang berguna untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas yaitu ROA pada bank persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017.

2. Variabel dan Pengukurannya

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variabel Tidak Bebas atau Terikat (Dependent Variable)
Rasio Profitabilitas yaitu ROA sebagai variabel tidak bebas (Y) dalam penelitian ini.
- b. Variabel Bebas (Independent Variable)
Dalam penelitian ini yang dianggap mempengaruhi profitabilitas (ROA) terdiri dari:
 - 1) *Net Interest Margin* (NIM) dengan kode X1
 - 2) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dengan kode X2
 - 3) *Loan Deposit Ratio* (LDR) dengan kode X3

Model persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

- Y = Profitabilitas (ROA)
- a = Konstanta
- X₁ = *Net Interest Margin* (NIM)
- X₂ = Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
- X₃ = *Loan Deposit Ratio* (LDR)
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
- e = Faktor pengganggu

Pendekatan regresi berganda pada profitabilitas menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun variabel dan pengukurannya dapat ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1 : Variabel dan Pengukuran

Variabel	Indikator	Pengukuran
NIM	1. Pendapatan Bunga bersih	Rasio
	2. Aktiva Produktif	
BOPO	1. Beban Operasional	Rasio
	2. Pendapatan Operasional	
LDR	1. Total Kredit	Rasio
	2. Dana Pihak Ketiga	
ROA	1. Laba Bersih Sebelum Pajak	Rasio
	2. Total Aset	

3. Populasi

Populasi atau ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank berdasarkan kategori kelompok bank yang berjumlah enam kelompok bank yaitu Bank Persero atau Bank Umum Milik Negara (BUMN), Bank Umum Swasta

Nasional (BUSN) Devisa, BUSN Non – Devisa, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Campuran, Bank Asing. Menurut Data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) Desember 2017, jumlah bank umum yang beroperasi sebanyak 115 bank yang terdiri dari 4 Bank Persero, 42 BUSN Devisa, 21 BUSN Non Devisa, 27 BPD, 12 Bank Campuran, dan 9 Bank Asing.

4. Sampel dan Penarikan Data

Dari beberapa kelompok bank yang termasuk dalam populasi perbankan tersebut, dipilih 1 kelompok bank yaitu bank persero atau Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang tercatat di Bank Indonesia atau Bursa Efek Indonesia. Penentuan sample ini menggunakan purposive sampling atau pemilihan sample berdasarkan tujuan. Periode data yang digunakan oleh bank persero tersebut adalah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Sampel bank persero yang tercatat di Bank Indonesia atau Bursa Efek Indonesia berjumlah 4 bank ditunjukkan oleh Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 : Daftar Bank Persero di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Desember 2017)

5. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersifat data sekunder berasal dari laporan keuangan masing-masing bank yang telah dipublikasikan dan dari laporan keuangan idx di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017.

Sedangkan teknik pengumpulan data diperoleh melalui: Studi Kepustakaan yaitu penggalan sumber data data berasal juga berasal dari literatur, jurnal ilmiah, majalah koran, publikasi, membaca buku-buku referensi, buku-buku teori, internet dan berbagai informasi lainnya. Sumber data yang digunakan adalah sumber data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

6. Metode Analisis Data

Pengujian dilakukan sebagai berikut :

a. Perumusan Hipotesis

Ho = 0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia.

Hi ≠ 0 Terdapat pengaruh yang signifikan antara NIM, BOPO dan LDR terhadap

Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi dalam model. Rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

t hitung = statistik student t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Untuk Hipotesis nol (Ho) di atas diterima atau ditolak digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika t tabel > t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Hi diterima

Jika t tabel < t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Hi ditolak

c. Menentukan derajat signifikan (α) tingkat kesalahan yang dapat ditolerir, ditentukan sebesar α = 5%

d. Uji Statistik F

Koefisien korelasi berganda dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots (3)$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Pengujian terhadap signifikansi model matematis yang dipilih dilakukan dengan menggunakan uji F dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : β₁ = β₂ = 0 artinya secara bersama-sama antara NIM, BOPO dan LDR yang terdapat dalam model tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia.

Hi : β₁ ≠ β₂ ≠ 0 Artinya secara bersama-sama variabel antara NIM, BOPO dan LDR yang terdapat dalam model berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis nol (Ho) di atas dapat diterima atau ditolak digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Hi diterima

F hitung < F tabel, maka Ho diterimadan
Hi ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis pengaruh NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013 sampai dengan 2017.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan dari keempat bank persero yang ada di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, hasil perhitungan analisis NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013 sampai dengan 2017 dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil perhitungan pengaruh antara NIM, BOPO

Keterangan	Nilai	Variabel		
		X ₁ (NIM)	X ₂ (BOPO)	X ₃ (LDR)
Constant	6.535			
Coefficient		0.366	-0.108	0.022
Uji Statistikt (sig)		0.000	0.000	0.014
Uji Statistik t hitung		9.403	-11.296	2.747
R	0.991			
R Square	0.982			
F Hitung (Sig)	0.000			
F Hitung	295.568			

dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2013 sampai dengan 2017.

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Persero Tercatat di BEI (data diolah kembali)

Uraian penjelasan Tabel 3. sebagai berikut:
Pada bagian koefisien regresi dapat dilihat nilai konstanta sebesar 6.535, nilai β₁, β₂ dan β₃ adalah sebesar 0.366, -0.108 dan 0.022 dan maka persamaan yang diperoleh dari persamaan regresi berganda dari penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = 6.535 + 0.366X_1 - 0.108X_2 + 0.022X_3$$

T hitung (9.403) (-11.296) (2.747)

R² = 0.982
F Hitung = 295.568

Dimana :

- Ŷ = Profitabilitas (ROA)
- X₁ = Net Interest Margin (NIM)
- X₂ = Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

X₃ = Loan Deposit Ratio (LDR)

Apabila dengan asumsi parameter lainnya konstan maka persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 6.535 menyatakan bahwa jika variabel independen sebesar nol, maka profitabilitas (ROA) yang terbentuk adalah 6.535.
- b. Koefisien regresi dari variable Net Interest Margin (NIM) β₁ = 0.366 menunjukkan bahwa apabila variabel NIM mengalami kenaikan sebesar 1 maka profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0.366 dan sebaliknya apabila variabel NIM mengalami penurunan sebesar 1 maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.366 .
- c. Koefisien regresi dari variable Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) β₂ = -0.108 menunjukkan bahwa apabila variabel BOPO mengalami kenaikan sebesar 1 maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.108 dan sebaliknya apabila variabel BOPO mengalami penurunan sebesar 1 maka profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0.108.
- d. Sedangkan koefisien regresi Loan Deposit Ratio (LDR) β₃= 0.022 hal ini berarti bahwa apabila LDR mengalami kenaikan sebesar 1 maka profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0.022 dan sebaliknya apabila LDR mengalami penurunan sebesar 1 maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.022.

2. Uji Statistik t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan bilai t tabel dan t hitung atau dengan melihat nilai signifikansi t (sig-t). Pada analisis uji statistik t tersebut digunakan untuk melihat keberartian koefisien regresi dengan α = 10% dihasilkan t tabel = = t0.05,16 = 1.746.

Hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung dan t hitung (sig) masing-masing variabel sebesar:

X1 (NIM) = 9.403 dan 0.000
X2 (BOPO) = -11.296 dan 0.000
X3 (LDR) = 2.747 dan 0.014

X₁ (NIM) dan X₃ (LDR) menunjukkan t hitung > t table atau 9.403 > 1,746 dan 2.747 > 1,746 dan t hitung (sig) < 0.10 atau 0.000 dan 0.014 < 0.10 berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Net Interest Margin (NIM) dan Loan Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA).

Sedangkan X₂ (BOPO) menunjukan t hitung < t table atau -11.296 < 1,746 dan t hitung (sig) < 0.10 atau 0.000 < 0.10 berarti pengaruh antara Beban

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) adalah negatif dan signifikan.

3. Hasil Nilai R^2 yang tampak dalam persamaan di atas merupakan koefisien determinasi yang menunjukkan proporsi atau bagian dari perubahan dalam variabel tidak bebas secara bersama-sama terhadap variabel bebas.

R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.982 (98.2%) menunjukkan bahwa variasi perubahan naik turunnya Profitabilitas (ROA) disebabkan oleh NIM, BOPO dan LDR sebesar 98,2% sedangkan sisanya sebesar 1,8 % disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti tingkat inflasi, kebijakan moneter, perubahan kurs dan sebagainya.

4. Uji ANOVA atau F tes

Hipotesis uji Anova atau F-tes sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$:

Tidakadapengaruhantara NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$:

Ada pengaruh yang signifikan antara NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia.

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dihasilkan $F_{tabel} : F_{0.05(3,16)} = 3,24$.

Hasil F hitung sebesar 295.568 menunjukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $295.568 > 3.24$ atau F hitung (sig) sebesar 0.000 menunjukkan signifikansi karena lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara NIM, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan dari hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan demikian apabila *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan dan sebaliknya apabila *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan.

2. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara *Beban Operasional* terhadap *Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan demikian apabila BOPO mengalami kenaikan maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan dan sebaliknya apabila BOPO mengalami penurunan maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya sebesar 98,2 % disebabkan oleh NIM, BOPO dan LDR, sedangkan sisanya sebesar 1,2% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam estimasi ini seperti tingkat inflasi, kebijakan moneter, perubahan kurs dan sebagainya.

REFERENSI

- Arif Sugiono Dan Edu.U (2011). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo
- Avrita, R. D., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank UmumGo Public Dan Bank Umum Non Go Public Di Indonesia Periode Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal Ofmanagement*, 5(2), 1–13.
- Eng, T. S. (2013). Pengaruh Nim, Bopo, Ldr, Npl & Car Terhadap Roa Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011. *Dinamika Manajemen ISSN: 2338 – 123X*, 1(3), 153–167.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.
- Jumhana, C. S. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, 11(22), 54–73.
- Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.tahun 2013-2017.
- Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2013-2017.
- Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero). tahun 2013-2017.
- Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2013-2017.
- Rusiyati, S. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Persero di Indonesia. *Cakrawala*, XVIII(1), 37–42. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/3268>

- Soentoro Ali Idris. (2003). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: CV Taramedia
- Suparmoko. M (1999). Metode Penelitian Praktis (edisi Keempat). Yogyakarta : BPFE
- Suwandi, J., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap ROA Pada BUSN Devisa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(7), 1–21.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas bank syariah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Yatiningsih. (2015). Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, Size, CAR dan NIM terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional

Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013), 4(3), 1–10.

PROFIL PENULIS

Sri Rusiyati, lahir di Kebumen, 26 Mei 1969 dan menyelesaikan studi S2 tahun 2004 program studi Magister Manajemen pada Universitas Budiluhur. Saat ini aktif sebagai dosen di STMIK Nusa Mandiri Jakarta dan Universitas Bina Sarana Informatika.